



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KEBERHASILAN SULTAN AL-FATHI DALAM MENAKLUKKAN KONSTANTINOPEL DAN PENGARUHNYA DALAM *RENAISSANCE* DI EROPA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin Jurusan Adab
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon



SAFITRI ERTIKA SARI
NIM : 06110010

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI
CIREBON
2011 M / 1432 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KEBERHASILAN SULTAN AL-FATHI DALAM MENAKLUKKAN KONSTANTINOPEL DAN PENGARUHNYA DALAM *RENAISSANCE* DI EROPA

Oleh :

SAFITRI ERTIKA SARI
NIM : 06110010

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI
CIREBON
2011 M / 1432 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KEBERHASILAN SULTAN AL-F THIH DALAM MENAKLUKKAN KONSTANTINOPEL DAN PENGARUHNYA DALAM *RENAISSANCE* DI EROPA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin Jurusan Adab
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon



SAFITRI ERTIKA SARI

NIM : 06110010

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI
CIREBON
2011 M / 1432 H**



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.





ABSTRAK

Skripsi, 2011

SAFITRI ERTIKA SARI

“KEBERHASILAN SULTAN AL-F TIH DALAM MENAKLUKKAN KONSTANTINOPEL DAN PENGARUHNYA DALAM *RENIASSANCE* DI EUROPA”

Skripsi ini membahas tentang proses Penaklukan Konstantinopel yang di lakukan oleh sultan ke tujuh Turki Utsmani yaitu Sultan Muhammad II (al-F tih). Penelitian ini tidak saja membahas tentang penaklukkannya, namun juga tentang pengaruhnya bagi *Renaissance* di Eropa.

Kerangka pemikiran yang digunakan adalah teori penaklukan. Penaklukan wilayah dilakukan oleh sekumpulan manusia yang menaklukkan daerah yang sebelumnya dikuasai oleh manusia lain. Agar daerah itu dapat dikuasai, maka dibentuklah suatu organisasi yang berupa sistem organisasi pemerintahan yang mengalami rekapitulasi kekuasaan pihak penakluk. Sehingga banyak para penguasa melakukan penaklukkan untuk memperluas wilayah kekuasaannya. Metode yang dipakai adalah studi pustaka. Dengan mengumpulkan data-data dari berbagai referensi yang berkaitan dengan topik yang dikaji.

Permasalahan pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah biografi Sultan al-F tih, sebab-sebab ditaklukkannya Konstantinopel dan usaha dari Sultan al-Fatih dalam menaklukkan Konstantinopel, proses penaklukan Konstantinopel dan pengaruh penaklukan konstantinopel terhadap *Renaissance* di Eropa.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sifat paling penting dari kepemimpinan Sultan Muhammad II (Al-F tih) adalah beliau memiliki keinginan dan cita-cita yang tinggi, keberanian dan kecerdikannya yang luar biasa, rasa keadilan yang demikian tinggi. Sedangkan usaha yang dilakukan Sultan dalam menaklukkan Konstantinopel adalah menaklukkan kota-kota kecil yang berbatasan dengan Konstantinopel, melakukan perjanjian dengan Negara Rival, memperkuat pasukan militer, dan menggunakan persenjataan yang canggih. Sehingga konstantinopel dapat ditaklukkan pada tanggal 20 Jumadil ula tahun 857 H pada hari selasa, tanggal 29 Mei 1453 M. Setelah penaklukkan Sultan al-F tih merubah Konstantinopel menjadi Istanbul, dan dijadikan Ibukota Turki Utsmani. Pasca penaklukan konstantinopel para Ilmuwan Yunani pindah ke Italia Utara. Di sana para ilmuwan menyebarkan ilmu pengetahuan, literatur dan seni Yunani, sehingga tersebar di seluruh Eropa dan mulailah periode kebangkitan yang dikenal dengan Zaman *Renaissance*.

Kata Kunci ; Penaklukan, strategi, dan pengaruh.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERSETUJUAN

KEBERHASILAN SULTAN AL-F THIH DALAM MENAKLUKKAN KONSTANTINOPEL DAN PENGARUHNYA DALAM *RENAISSANCE* DI EROPA

Disusun Oleh:

SAFITRI ERTIKA SARI
NIM: 06110010

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Didin Nurul Rosidin, MA, Ph. D.
NIP. 19730404 199803 1 005

Zaenal Masduqi, M. Ag
NIP. 19720928 200312 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “**KEBERHASILAN SULTAN AL-F THIH DALAM MENAKLUKKAN KONSTANTINOPEL DAN PENGARUHNYA DALAM RENAISSANCE DI EROPA**”, oleh **SAFITRI ERTIKA SARI, NIM 06110010** telah diujikan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 17 Januari 2011

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum), pada Jurusan ADAB program studi Sejarah Peradaban Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 24 Januari 2011

Sidang Munaqosah,

Ketua,
Merangkap Anggota

Sekretaris,
Merangkap Anggota

Dr. H. Sumanta, M.Ag
19660516 199303 1 004

Didin Nurul Rosidin, MA, Ph. D.
NIP. 19730404 199803 1 005

Penguji I

Anggota:

Penguji II

Anwar Sanusi, M.Ag
19710501 200003 1 004

Dedeh Nur Hamidah, M.Ag
19710404 200112 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERNYATAAN OTENSITITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“KEBERHASILAN SULTAN AL-F TIH DALAM MENAKLUKKAN KONSTANTINOPEL DAN PENGARUHNYA DALAM *RENAISSANCE* DI EROPA”

Ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 5 Januari 2011
Yang membuat pernyataan

SAFITRI ERTIKA SARI
NIM : 06110010



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diarangi mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Ketua Jurusan ADAB
IAIN Syekh Nurjati
di- Cirebon.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara :

Nama : SAFITRI ERTIKA SARI

NIM : 06110010

Judul : **“KEBERHASILAN SULTAN AL-F TIH DALAM MENAKLUKKAN KONSTANTINOPEL DAN PENGARUHNYA DALAM RENAISSANCE DI EROPA”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Jurusan ADAB IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 27 Desember 2010

Pembimbing I

Pembimbing II

Didin N. Rosyidin, S. Ag.,MA.,Ph.D
NIP. 19730404 199803 1 005

Zaenal Masduqi, M. Ag
NIP. 19720928 200312 1 003



RIWAYAT HIDUP



Safitri Ertika Sari, lahir di Jatiseeng Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon, pada tanggal 17 Mei 1988. Penulis anak Pertama dari Tiga bersaudara dari puteri Bapak Danika dan Ibu Ermi.

Penulis tinggal di Desa Gebang Udik Blok Anjun RT/RW 02/08 Kec. Gebang Kab. Cirebon.

Penulis mengawali pendidikannya di :

1. SD di SDN Gebang Iilir I, lulus Tahun 2000.
2. SLTP di SLTP Negeri II Babakan, lulus Tahun 2003.
3. SLTA di MAN Buntet Pesantren, lulus Tahun 2006.
4. Melanjutkan studi pada program Sarjana Strata Satu (S.I) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Pada Fakultas ADADIN, Jurusan ADAB Program studi Sejarah Peradaban Islam (SPI).

Selama menjadi Mahasiswi, penulis aktif dalam kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan (BEM-J) sebagai Bendahara. Penulis menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S.I) pada Jurusan ADAB IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tahun 2011.



KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, yang telah memberikan karunia, nikmat, hidayah dan inayah-Nya kepada setiap hamba-Nya yang benar-benar beriman bertaqwa kehadiran-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada segenap keluarganya, sahabatnya dan para tabi'innya, serta umatnya yang selalu setia menganut akan syariat dan ajarannya.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “KEBERHASILAN SULTAN AL-F TIH DALAM MENAKLUKKAN KONSTANTINOPEL DAN PENGARUHNYA DALAM *RENAISSANCE* DI EROPA”

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis banyak mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Maksum Muchtar Hs. MA selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. H. Sumanta, M. Ag selaku Pgs. Dekan Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Didin Nurul Rosyidin, S.Ag.,MA.,Ph.D selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan di



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- dalam penyusunan skripsi ini, dan memberikan pengetahuan tentang skripsi ini dari saya tidak tahu apa-apa sampai saya mengerti apa yang saya kerjakan.
4. Zaenal Masduqi, M.Ag selaku Pembimbing II, terima kasih banyak telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan di dalam penyusunan skripsi ini dan atas peminjaman buku referensinya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
 5. Kedua orang tuaku, Bapak Danika dan Ibu Ermi, beserta adik-adiku tercinta, Maryana Novita Sari dan Muhammad Eki Kurniawan, berkat do'a, kasih sayangnya, pengertian dan dukungannya.
 6. Ucapan terima kasih yang sangat istimewa kepada Sugio Adi Wijoyo, yang selalu memberikan semangat tanpa henti, beserta bantuan moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
 7. Teman-teman seperjuangan ADAB 2006, Ana Yanti, Linggar Sari, Sibro Malisi, Umi Saroh, Ela Eli Sunaryo, Ahmad Rahman, Ahmad Saechu, Rahmat Hidayat dan Ridwan. Kalian adalah seperti saudara-saudaraku, yang selalu bersama dikala suka maupun duka dan telah berjuang bersama-sama.
 8. Serta sahabat-sahabatku Ika Khaerunnisa, Dwi Agustawati, Nur Fitriyani, Rika Iqlima, dan Endang Rahayu, yang sama-sama memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih atas kebersamaannya selama ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Juhaeriyah dan Muhammad Subkhan, terima kasih atas peminjaman buku referensi dan kartu perpustakaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mudah.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan khasanah ilmu pengetahuan maupun bagi orang yang membutuhkannya.

Cirebon, 4 Januari 2011

Safitri Ertika Sari



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN OTENTISITAS	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Tinjauan Pustaka	13
E. Kerangka Pemikiran	15
F. Metode dan Sumber Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan	21
 BAB II BIOGRAFI DAN KEBIJAKAN POLITIK SULTAN AL-FATIH	
A. Terbentuknya Kekhalifahan Utsmaniyah	22
B. Masa Pemerintahan Sultan Muhammad II (AL-Fatih)	31



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Riwayat Hidup Sultan Al-Fatih	31
2. Kebijakan Politik Sultan al-Fatih.....	35

BAB III PENAKLUKAN KONSTANTINOPEL

A. Konstantinopel pusat Peradaban Romawi.....	44
B. Persiapan Penaklukan Konstantinopel	53
C. Serangan ke Konstantinopel	59

BAB IV PENGARUH PENAKLUKAN KONSTANTINOPEL TERHADAP RENAISSANCE DI EROPA

A. Perkembangan Ilmu Pengetahuan di Turki	72
B. Pengaruh Penaklukan Konstantinopel terhadap <i>Renaissance</i> di Eropa	84
C. <i>Renaissance</i> di Eropa	90
1. Perkembangan Ilmu Pengetahuan di Eropa.....	90
2. Ilmuwan-ilmuwan besar pada masa Renaissance	95
A. Bidang Negara dan Hukum	95
1. Marsilius (1270-1340)	95
2. Niccolo Machiavelli (1469-1527)	95
3. Thomas More (1478-1535)	96
B. Penjelajah	97
1. Christoper Columbus (1451-1506)	97
C. Bidang Ilmu Pengetahuan	98
1. Johannes Gutenberg (1400-1468)	98
2. Leonardo da Vinci (1452-1519)	100



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Galileo Galilei (1546-1642)	103
4. James Watt (1736-1819)	104
BAB V KESIMPULAN	105
Daftar Pustaka.....	108
Lampiran-lampiran	112



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISTILAH

Agha	: Pemimpin kelompok
Asker	: Anggota elite penguasa dan pemilik hak-hak istimewa keuangan dan hukum.
Aruz	: Irama persajakan yang berasal dari irama syair Arab.
Eyalet	: Propinsi
Hazeb (tentara ireguler)	: Digaji pada saat mendapatkan harta rampasan perang (Mal al-Ghanimah).
Humanisme	: Aliran yang bertujuan menghidupkan rasa perikemanusiaan dan mencita-citakan pergaulan
Jenissari	: Anggota pasukan infantri Utsmani, pasukan elite Turki Utsmani
Polymath	: Orang yang memiliki ilmu tinggi dalam berbagai macam hal.
Prototype	: Bentuk Asli
Sipahi (tentara reguler)	: Tentara yang mendapat gaji tiap bulan.
Timars / iqtha'	: Pemberian hak mengumpulkan pajak bumi yang dipandang sebagai penghargaan atas peran dalam pembangunan atau atas tugas kemiliteran dan administrasi.
Vali / bey lerbey	: Gubernur



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel	Nama	Halaman
2.1	Nama-nama sultan Turki Utsmani	30
2.2	Masa Kejayaan dan Kelemahan Kekhalifahan Turki Utsmani	112
3.1	Nama-nama kaisar Romawi	113



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Nama	Halaman
1	Peta Ibukota Edirne dan Konstantinopel	114
2	Peta Usmaniyah awal di Anatolia pada tahun 1280-1362	115
3	Peta penaklukan Utsmani terhadap Konstantinopel	116
4	Peta Utsmaniyah, Laut Hitam, Dan Padang Rumpit, tahun 1499	117
5	Lukisan Sultan al-Fatih	118
6	Mesjid Aya Sofia di Istanbul, Turki	119
7	Meriam yang dipakai pada saat penaklukan Konstantinopel	120
8	Gambar kota ideal menurut alam pikiran pada Zaman <i>Renaissance</i>	121
9	Akuaduk Raksasa (Saluran Air)	122
10	Gambar Proses pembuatan Akuaduk Raksasa	123
11	Colloseum Roma (tempat theater)	124
12	Colloseum Roma (tempat theater)	125



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perluasan Wilayah yang dilakukan umat Islam sudah berlangsung sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Salah satu cara yang dilakukan Nabi adalah dengan mengirimkan beberapa Surat dan utusan kepada para raja dan amir (gubernur) untuk menyeru mereka agar mengesakan Allah dan beriman kepada risalah yang diembannya¹. Cara lain yang ditempuh oleh Nabi Muhammad SAW adalah dengan berperang. Akan tetapi perang tidak disyari'atkan melainkan hanya sebagai langkah membela diri, kehormatan dan harta benda. Inilah beberapa peperangan pada masa Nabi Muhammad SAW yang dilakukan oleh pasukan Muslimin dengan disertai Beliau maupaun tanpa disertai Beliau antara lain : Perang Badar, Perang Uhud, Perang Khandaq, perang Bani Quraizahah, dan lain-lain².

Pada masa Khulafah Ar Rasyidun gelombang ekspansi (perluasan daerah kekuasaan) mengalami peningkatan. Pemerintahan Abu Bakar mengirim kekuatan ke luar Arabia. Khalid ibn Walid dikirim ke Irak dan dapat menguasai Al-Hirah di tahun 634 M. Pada masa Umar terjadi ekspansi di ibu kota Syria, Damaskus, yang jatuh pada tahun 635 M dan Iskandaria, ibukota Mesir, ditaklukkan tahun 641 M. Al-Qadisiyah, sebuah kota dekat Hirah di Irak, jatuh pada tahun 637 M. Ekspansi itu berlanjut ke wilayah Palestina, dan sebagian besar wilayah Persia. Di masa

¹ Hasan Ibrahim Hasan, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia,2001), hlm. 410

² *Ibid.*, hlm 199-228

pemerintahan Usman, Armenia, Tunisia, Cyprus, Rhodes, dan bagian yang tersisa dari Persia, Transoxania dan Tabaristan berhasil direbut. Dan Ekspansi Islam pertama berhenti sampai disini pada masa Khalifah Usman³.

Ekspansi yang berhenti pada masa Khalifah Usman dan Ali dilanjutkan kembali oleh Dinasti Bani Umayyah. Di zaman Muawiyah, Tunisia, Khurasan sampai ke sungai Oxus dan Afganistan sampai ke Kabul dapat ditaklukkan. Ekspansi ke Barat secara besar-besaran dilanjutkan di zaman Al-Walid ibn Abdul Malik. Pada masa pemerintahan Walid, umat Islam dapat menaklukan Afrika Utara menuju wilayah Barat Daya, Benua Eropa yaitu pada tahun 711. Dengan demikian Ibu kota Spanyol, Kordova dapat ditaklukan, dan kota-kota lain seperti Seville, Elvira, dan Toledo sekaligus menjadi Ibu Kota Spanyol yang baru setelah jatuhnya Kordova. Pasukan Muslim memperoleh kemenangan dengan mudah karena mendapat dukungan dari rakyat setempat yang sejak lama menderita akibat kekejaman penguasa Roderick, yang bertindak semena-mena terhadap rakyatnya⁴.

Selama masa Pemerintahan Dinasti Abassiyah hanya menekankan pembinaan peradaban dan kebudayaan Islam daripada perluasan wilayah. Pada masa Bani Abbas Ibu Kota pindah ke Baghdad, dan mengakibatkan pemerintahan Bani Abbas menjadi jauh dari pengaruh Arab. Pada masa Dinasti Abbasiyah, Islam mengalami zaman keemasan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan Islam dan perkembangan Filsafat. Pada tahun 1258 M kota Baghdad runtuh, sehingga kekuatan politik dan peradaban islam mengalami kemunduran secara

³ Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 36-38.

⁴ *Ibid.*, hlm 43-44



drastis, karena Baghdad sebagai pusat kebudayaan dan peradaban islam, mengalami keruntuhan akibat serangan tentara Mongol.

Pada abad pertengahan keadaan politik umat Islam secara keseluruhan baru mengalami kemajuan kembali setelah muncul dan berkembangnya tiga kerajaan besar: Usmani di Turki, Mughal di India, dan Safawi di Persia. Dari ketiga kerajaan besar ini, Kerajaan Usmani lah yang terbesar dan paling lama bertahan dibanding dua kerajaan lainnya.

Kekuasaan Islam terakhir yang menamakan dirinya Khilafah yaitu Khilafah Usmaniyah atau sering disebut Kesultanan Turki Usmani. Khilafah Usmaniyah berawal dari sebuah kabilah pengembara yang mendiami wilayah Asia Tengah, yaitu Turkistan. Mereka termasuk suku Kayi. Karena kekejaman bangsa Mongol yang menyerang dunia Islam, pemimpin suku Kayi, Sulaiman Syah, yang mengajak anggota sukunya untuk menghindari serbuan bangsa Mongol dan lari ke arah barat. Kawanannya itu lalu terpecah menjadi dua kelompok: mereka yang ingin kembali ke daerah asalnya dan mereka yang ingin meneruskan perjalanan ke Asia Kecil. Kelompok kedua yang berjumlah 400 keluarga sepakat mengangkat Erthogrul sebagai pemimpin mereka. Kemudian mereka mengabdikan diri kepada Sultan Alauddin II dari Turki Saljuk Rum⁵.

Pada saat Sultan Alauddin II sedang berhadapan dengan kekaisaran Byzantium, atas bantuan Erthogrul, pasukan muslim berhasil memperoleh kemenangan. Sebagai hadiahnya, sultan memberikan satu wilayah kepada Erthogrul yang berbatasan dengan Byzantium. Ekspansi yang dilakukan Erthogrul dilakukan secara terus-menerus dan terorganisasi dengan baik sehingga pada

⁵ Didin Saefudin Buchori, *Sejarah Politik Islam*, (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009), hlm 228-229



akhirnya wilayah yang diberikan itu menjadi suatu dinasti yang besar. Wilayah kekuasaannya berbatasan langsung dengan Bizantium. Pada tahun 1280 M, Erthogrul meninggal dan digantikan oleh anaknya yang bernama Utsman.

Pada saat sepeninggalnya Sultan Alauddin II pada tahun 1300, karena kerajaan Saljuk Rum ini terpecah-pecah dalam beberapa kerajaan kecil, maka Utsman pun mengambil alih kekuasaan dengan menyatakan kemerdekaan dan berkuasa penuh atas daerah yang didudukinya yaitu benteng-benteng Byzantium. Semenjak itulah berdiri Dinasti Utsmani yang berlangsung selama kurang lebih tujuh abad. Sejak berdiri dan runtuhnya, Dinasti ini dipimpin oleh 36 Sultan⁶.

Sejak masa Utsman hingga Sulaeman, para sultan terdiri atas orang-orang yang kuat dan dapat mengembangkan kerajaannya hingga ke Eropa dan Afrika. Akan tetapi setelah masa itu, mereka Berkuasa dalam keadaan lemah, ditambah lagi dengan banyaknya serangan balik dari negara-negara Eropa yang merasa kuat. Akhirnya para penguasa Utsmani tidak lagi dapat memepertahankan kekuasaan yang luas itu dan hilang sama sekali pada tahun 1924 M ketika Mustafa Kemal menghapuskan Khilafah untuk selamanya dari bumi Turki dan bergantilah negeri itu menjadi Republik hingga sekarang.

Secara umum, kekuasaan Utsmani dapat dibagi menjadi lima Periode yaitu⁷: **Periode Pertama**, dimulai dari awal berdirinya, perluasan pertama sampai kehancuran sementara oleh serangan Timur Lenk. Sultan pada Periode ini adalah Utsman (1299-1326), Orkhan (1326-1359), Murad (1359-1389), dan Bayazid

⁶ Anonimous, *Ensiklopedi Islam Jilid IV*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoove, 1992), hlm 58

⁷ A. Syafiq Mughni, *Sejarah Kebudayaan Islam di Turki*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm 54-66



(1389-1402). **Periode Kedua**, ditandai dengan restorasi kerajaan dan cepatnya pertumbuhan dan perluasan yang sangat besar. Sultan pada periode ini adalah Muhammad I (1403-1421), Murad II (1421-1451), Muhammad II Al-Fatih (1451-1481), Bayazid II (1481-1512), Salim I (1512-1520), dan Sulaiman I al-Qanuni (1520-1566).

Periode ketiga, ditandai dengan kemampuan Utsmani mempertahankan wilayahnya sampai lepasnya Hungaria. Pada periode ini kemunduran sudah terjadi. Sultanya : Salim II (1566-1573), Murad III (1573-1596), Muhammad III (1596-1603), Ahmad I (1603-1617), Mustafa I (1617-1618), Utsman II (1618-1622), Mustafa I (1622-1623), Murad IV (1623-1640), Ibrahim I (1640-1648), Muhammad IV (1648-1687), Sulaiman II (1687-1691), Ahmad II (1691-1695), dan Mustafa II (1695-1703). **Periode keempat**, ditandai dengan surutnya kekuatan kerajaan dan pecahnya wilayah ditangan penguasa. Sultannya : Ahmad III (1703-1730), Mahmud I (1730-1754), Utsman III (1754-1757), Abdul Hamid I (1774-1788), Salim III (1789-1807), Mustafa IV (1807-1808), dan Mahmud II (1808-1839).

Periode Kelima, ditandai dengan kebangkitan kultural dan administratif dari negara dibawah pengaruh ide-ide barat. Pada periode ini, dilakukan pembaharuan politik, administrasi dan kebudayaan dan bergantinya nama menjadi Republik. Sultan yang memerintah pada periode terakhir ini adalah Abdul Majid I (1839-1861), Abdul Aziz (1861-1876), Murad V (1876-1876), Abdul Hamid II (1876-1909), Muhammad V (1909-1918), Muhammad VI (1918-1922), dan Abdul Majid II (1922-1924).



Dari lima periode ini, yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah periode kedua khususnya pada saat masa kesultanan Muhammad II (Al-Fatih) yang berkuasa pada tahun 1451-1481M. Keberhasilan utamanya adalah menguasai Ibu Kota Byzantium, Konstantinopel. Karena pembebasan Konstantinopel adalah cita-cita besar yang ada di Benak kaum muslim sejak mereka menegakkan Negara Khilafah yaitu pada masa Khulafah Ar Rasyidun⁸. Hal itu tidak lepas dari faktor bahwa Kaum Muslim sebelumnya pernah mencoba beberapa kali untuk membebaskan kota tersebut. Usaha-usaha yang pernah dilakukan Kaum Muslim dalam menaklukkan Konstantinopel antara lain⁹:

1. Usaha pertama dilakukan pada masa Mu'awiyah bin Abi Sufyan sepanjang masa 49 - 52 H, namun menemui kegagalan.
2. Usaha kedua pada masa Sulaiman bin Abdul Malik dari Bani Umayyah. Dia telah mengepung akan tetapi tidak berhasil karena persenjataan mereka masih kurang lengkap.
3. Pada masa Dinasti Utsman Khalifah Bayazid I dan Khalifah Murad II kembali mengepung Konstantinopel, akan tetapi karena persiapannya kurang matang akhirnya mengalami kegagalan. Sehingga pada akhirnya dapat dijatuhkan oleh Muhammad al-Fatih.

Jatuhnya Konstantinopel menandai akhir riwayat Kekaisaran Byzantium, yang dipandang sebagai salah satu penguasa adikuasa sebelum Islam muncul. Konstantinopel berada disebuah tempat yang secara geografis sangat istimewa,

⁸ Abdul Aziz As-Shinnawy, *Pembebasan Islam*, (Jakarta: Pustaka Thariquz Izzah, 2006), hlm 219.

⁹ Ahmad Al-Usairy, *Sejarah Islam sejak Zaman Nabi Adam hingga Abad XX*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2003), hlm 362-363.



karena berada di atas tujuh bukit di mana orang dapat melihat secara leluasa. Kota ini juga terletak di perbatasan Eropa dan Asia yang merupakan persimpangan jalan antara belahan bumi bagian Barat dan Timur, dan di antara Laut Hitam dan Laut Tengah. Konstantinopel dikenal memiliki cuaca yang bervariasi serta dilindungi oleh dinding tebal dan benteng yang kokoh, yang berfungsi untuk menahan serangan dari orang-orang Berber, Rusia, dan Bulgaria. Kota ini merupakan tempat yang sulit diserang oleh orang-orang Arab, Persia, dan bangsa-bangsa lainnya¹⁰.

Pada hari Kamis 26 Rabiul Awal 857 H atau 6 April 1453 M, pasukan Islam yang dipimpin langsung oleh Sultan Al-Fatih dapat mengepung sekeliling kota Konstantinopel. Beliau membangun sebuah benteng yang letaknya bersebrangan dengan benteng yang dibangun oleh Khalifah Bayazid I yaitu Benteng Anaduli Hisar dan Rumilia Hisar, yang mampu menguasai dan mengamankan Selat Bosphorus dan pintu masuk ke Laut Hitam. Beliau juga berhasil membunuh Kaisar Byzantium dalam peperangan. Kemenangan ini merupakan terbesar bagi Utsmaniyah.

Setelah ditaklukkannya Konstantinopel banyak perubahan yang terjadi di dalam kota itu, di antaranya Gereja Aya Sophia diubah menjadi Mesjid. Muhammad Al-Fatih juga membangun Mesjid yang diberi nama Mesjid Muhammad sebagai tanda keberhasilannya menaklukkan kota itu. Konstantinopel pun dijadikan Ibukota Kerajaan Utsmani, yang sebelumnya berpusat di Edirne. Nama Konstantinopel pun kemudian diubah menjadi Istanbul (kota Islam)¹¹.

¹⁰ Abdul Aziz As-Shinnawy, *op. cit.*, hlm 218.

¹¹ Didin Saefudin Buchori, *op. cit.*, hlm 232.



Pada saat diangkat menjadi Sultan Muhammad Al-Fatih baru berusia 22 tahun, namun beliau telah bercita-cita untuk membebaskan Konstantinopel. Semenjak kecil, Sultan Muhammad Al-Fatih telah mencermati usaha ayahnya menaklukkan Konstantinopel. Bahkan beliau mengkaji usaha-usaha yang pernah dibuat sepanjang sejarah Islam ke arah itu, sehingga menimbulkan keinginan yang kuat baginya meneruskan cita-cita umat Islam. Ketika beliau naik tahta pada tahun 855 H/1451 M, dia telah mulai berpikir dan menyusun strategi untuk menawan kota bandar tadi. Kekuatan Sultan Muhammad Al-Fatih terletak pada ketinggian pribadinya. Sejak kecil, dia dididik secara intensif oleh para ulama yang terkenal di zamannya. Di zaman ayahnya, yaitu Sultan Murad II, Asy-Syeikh Muhammad bin Isma'il Al-Kurani telah menjadi guru Amir Muhammad II (Al-Fatih). Sultan Murad II telah menghantar beberapa orang ulama untuk mengajar anaknya sebelum itu, tetapi tidak diterima oleh Amir Muhammad. Lalu, Dia menghantar Asy-Syeikh Al-Kurani dan memberikan kuasa kepadanya untuk memukul Amir Muhammad II jika membantah perintah gurunya.

Di samping itu, Asy-Syeikh Al Samsettin (Syamsuddin) merupakan guru Sultan Muhammad Al-Fatih yang hakiki. Dia mengajar Muhammad Ilmu-ilmu Agama seperti Al-Qur'an, Hadits, Fiqih, bahasa (Arab, Parsi dan Turki), Matematika, Falak, Sejarah, Ilmu Peperangan dan sebagainya. Syeikh Al Samsettin lantas meyakinkan Amir Muhammad bahwa dia adalah orang yang dimaksudkan oleh Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam di dalam hadits pembukaan Konstantinopel. Ketika naik takhta, Sultan Muhammad II segera menemui Syeikh Samsettin untuk menyiapkan bala tentara untuk penaklukan Konstantinopel. Peperangan itu memakan waktu selama 54 hari. Persiapan pun



dilakukan. Para mujahid lantas diberikan latihan intensif dan selalu diingatkan akan pesan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam terkait pentingnya Konstantinopel bagi kejayaan Islam.

Sultan Muhammad Al-F tih adalah Sultan yang cerdas. Sekalipun beliau berhasil menaklukkan Konstantinopel, ia menghormati kebebasan beragama dan membiarkan gereja-gereja Kristen dibiarkannya berdiri. Al-F ti juga banyak membangun mesjid, rumah sakit, sekolah dan perguruan tinggi di Istanbul dan kota-kota di wilayah imperiumnya. Karena beliau mempunyai perhatian yang sangat tinggi terhadap Ilmu pengetahuan, membuat Ia mengembangkan masyarakat cendekiawan dan senang berdialog dengan mereka. Selain seorang prajurit dan jendral yang hebat, Muhammad Al-F tih juga ahli sebagai administrator dan negarawan. Setelah berkuasa selama 30 tahun, Muhammad II wafat saat merencanakan penaklukan ke Italia pada tahun 1481 M. Kematianya mewariskan prestasi yang sangat besar dalam sejarah penaklukan wilayah. Beliau dimakamkan di Islambul (Kota Islam).

Penaklukan Konstantinopel dianggap sebagai peristiwa paling monumental dalam sejarah dunia, menandai berakhirnya abad pertengahan dan sebagai awal dari abad Modern¹². Begitu pun dalam pandangan kaum Muslimin, keberhasilan menaklukkan Konstantinopel juga dianggap sebagai peristiwa amat besar dan fenomenal karena sejak berabad-abad lamanya, mulai masa khalifah empat, Bani Umayyah, hingga Bani Abbasiyah, percobaan menembus benteng Konstantinopel selalu menemui kegagalan. Akan tetapi para pemimpin Muslim terus berusaha menaklukkan kota itu, karena mereka percaya akan Sabda Nabi

¹² Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*, (Jakarta: Pusataka al-Kautsar, 2003), hlm 146.



Muhammad SAW yang mengatakan "Konstantinopel akan ditaklukkan oleh tentara Islam. Rajanya adalah sebaik-baik raja dan tentaranya adalah sebaik-baik tentara"¹³.

Selama berabad-abad Konstantinopel menyimpan banyak warisan ilmu pengetahuan, sementara dari segi agama, kota itu menjadi pusat agama Kristen Ortodoks. Sehingga dari penaklukan ini mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi Dunia Eropa. Ketika Konstantinopel dikepung, banyak Ilmuwan Yunani yang pindah ke Italia (Eropa Barat) dengan membawa buku-buku berharga. Di sana mereka menjadi pengajar di Universitas-universitas dan sekolah-sekolah. Sehingga Ilmu pengetahuan, literatur, seni Yunani tersebar di seluruh Eropa dan mulailah periode kebangkitan yang dikenal Renaissance¹⁴.

Abad Renaisans (Bahasa Perancis/Bahasa Inggris: Renaissance; Bahasa Italia: Rinascimento; artinya kelahiran kembali) adalah sebuah gerakan kebudayaan antara abad ke-14 hingga abad ke-17, bermula di Italia pada akhir Abad Pertengahan dan kemudian menyebar ke seluruh Eropa. Gerakan ini mencakup kebangkitan Ilmu pengetahuan berdasarkan sumber-sumber klasik. Gerakan masa pencerahan ini memberikan efek yang luar biasa pada semua usaha untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan, tapi yang paling terkenal adalah kemajuan dari segi kesenian dan kontribusi dari para polymath (orang yang memiliki ilmu tinggi dalam berbagai macam hal) seperti Leonardo de Vinci¹⁵.

Renaissance pertama kali diperkenalkan di Eropa Barat, di kawasan Italia. Hal ini dipicu kekalahan tentara salib dalam perang suci dan banyaknya para

¹³ Kitab Ahmad Ibn Hanbal Juz 4, hlm 335

¹⁴ Anonimous, *Ensiklopedi Islam Jilid 2, op. cit.*, hlm 275.

¹⁵ http://wapedia.mobi/id/abad_renaisans



ilmuwan Yunani yang pindah ke Italia (Eropa Barat). Mereka menyadari telah dimulainya masa untuk menguasai teknologi dan mereka harus melepaskan diri dari pengaruh Mistisisme zaman pertengahan dengan kembali kepada sains zaman klasik yang sebelumnya dilarang karena dianggap pelanggaran terhadap misi Ketuhanan.

Dari uraian diatas, mengenai penaklukan Konstantinopel penulis tertarik akan dampak dari penaklukan pusat agama Kristen Ortodoks ini, dan bagaimana strategi yang digunakan oleh Muhammad Al-F tih dalam menaklukkan Konstantinopel. Sehingga penelitian ini berusaha secara singkat mengungkapkan bagaimana usaha yang dilakukan Muhammad II (Al-F tih) dalam menaklukkan Konstantinopel dan Dampak penaklukan Konstantinopel terhadap *Renaissance* di Eropa.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dari penelitian ini adalah Sejarah Peradaban Islam yang menitik beratkan pada proses penaklukannya Konstantinopel pada masa Sultan Al-F tih dan pengaruhnya dalam *Renaissance* Di Eropa.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah Pendekatan *Library Research*, yaitu menginventarisasi berbagai sumber tertulis yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.



2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dan meluasnya masalah dalam pembahasan, maka permasalahan dibatasi pada penaklukan Konstantinopel : telaah terhadap usaha-usaha yang dilakukan Sultan Al-F tih dalam menaklukkan Konstantinopel dan pengaruhnya bagi *Renaissance* di Eropa.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka hal yang menjadi rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Biografi Sultan Al-F tih?
2. Apa sebab-sebab ditaklukkannya Konstantinopel?
3. Bagaimana proses penaklukan Konstantinopel?
4. Apa pengaruhnya Penaklukan Konstantinopel terhadap *Renaissance* di Eropa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui siapakah Sultan Al-F tih, untuk mengetahui sebab-sebab ditaklukkannya Konstantinopel, mengidentifikasikan bagaimana usaha dari Sultan Al-F tih dalam menaklukkan Konstantinopel, dan pengaruh penaklukan konstantinopel terhadap *Renaissance* di Eropa.



D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini membutuhkan referensi untuk menambah pengkayaan kajian tentang Sejarah Peradaban Islam khususnya tentang Penaklukan Konstantinopel. Sumber-sumber kepustakaan yang digunakan dalam kajian ini baik yang bersifat primer, sekunder maupun tersier.

Begitu banyak buku-buku yang menceritakan tentang sejarah Turki Utsmani baik yang ditulis sejarawan Barat maupun Sejarawan Islam. Adapun buku yang berkenaan langsung dengan kajian sejarah Turki Utsmani berdasarkan pengetahuan penulis adalah sebagai berikut:

1. ***Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah***. Buku karangan Dr. Ali Muhammad Ash-Shalabi ini menceritakan terbentuknya Khilafah Utsmaniyah selama berkuasa dan mengalami kemenangan yang gemilang ketika kepemimpinan Muhammad Al-Fatih mampu menaklukkan Konstantinopel, dan buku ini juga menerangkan sebab-sebab dihapuskannya Khilafah dari tanah Turki dan dijadikan sebagai Negara Republik. Dalam buku ini membantu penulis untuk referensi bab II dan bab III, yaitu mengenai biografi Sultan al-Fatih dan Penaklukan Konstantinopel.
2. ***Sejarah Politik Islam***. Buku ini merekonstruksi perjalanan sejarah umat Islam, sejak zamannya Nabi Muhammad SAW di jazirah Arab pada abad ke-6 Masehi sampai dengan masa moderen Kontemporer melalui pendekatan sejarah politik. Didalam buku ini juga terdapat aspek-aspek lain seperti sosial, ekonomi, budaya, teknologi, militer, dan bahkan aspek intelektual. Dalam buku ini penulis menggunakan sebagai referensi di bab II dalam masalah strategi militer yang dilakukan Sultan al-Fatih .



3. ***Sejarah Bangsa-bangsa Muslim.*** Buku karangan Albert Hourani ini memaparkan sejarah Bangsa-Bangsa muslim. Sedangkan yang berkenaan dengan penelitian ini buku tersebut menceritakan tentang batas-batas kekuasaan politik dan pemerintahannya yang dialami oleh Imperium Utsmaniyah atau Turki Usmani. Buku ini digunakan penulis di bab II mengenai terbentuknya kekhalifahan Utsmaniyah.
4. ***Sejarah Kebudayaan Islam di Kawasan Turki.*** Buku ini dikarang oleh Dr. Syafiq A. Mughni, menceritakan tentang berdirinya Turki Utsmani sampai dengan kebudayaan-kebudayaan Turki yang sangat beragam. Penulis menggunakan buku ini untuk referensi di bab I dan bab II yaitu mengenai sultan-sultan yang berkuasa di Turki Utsmani.
5. ***Tokoh-tokoh ahli pikir Negara dan Hukum.*** Buku yang dikarang oleh Dr. H. Juniarso Ridwan dan Achmad Sodik, S. H. Menceritakan pemikiran mengenai negara dan hukum oleh para filosof terkemuka Bangsa Yunani Kuno seperti, Sokrates, Plato, dan Aristoteles. Juga menghadirkan pemikir Romawi Kuno yaitu Cicero, dan Seneca. Buku ini juga meruntut pemikiran hukum dan negara di Dunia Islam. Sampai pemikiran para pemikir Zaman Renaissance yang menjadi rujukan penulis di bab IV, mengenai para tokoh ilmuwan di Zaman *Renaissance*.

E. Kerangka Pemikiran

Sejarah ialah ilmu tentang sesuatu yang mempunyai makna sosial¹⁶. Dengan sejarah juga seseorang dapat mengetahui peristiwa-peristiwa masa lalu, melalui sejarah, peristiwa itu seseorang dapat mengambil manfaatnya dan mengambil hikmahnya untuk dijadikan suatu pelajaran yang berharga dalam hidupnya. Dan dari sejarah juga seseorang dapat menghargai peristiwa-peristiwa masa lalu, karena kita tahu bahwa tidak semua peristiwa sejarah itu bisa terulang kembali. Dalam perjalanan sejarah manusia adalah salah satu penggerak sejarah itu sendiri. Sehingga hanya orang-orang yang mempunyai pengaruh yang besarlah yang dapat menggerakkan sejarah. Disinilah pentingnya Ilmu Politik.

Politik adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia sejak dahulu. Sehingga di dalam Islam, politik pun mempunyai peranan yang sangat menonjol. Hal ini dapat dibuktikan secara jelas dalam sejarah, baik pada masa awal kelahirannya maupun di masa sekarang. Kekuasaan politik dalam sejarah Islam terbukti efektif dalam menjalankan amanat perintah Tuhan untuk menjadi Khalifah-Nya di muka bumi. Politik berperan untuk mewujudkan perintah agama seperti berupa tegaknya keadilan, kebenaran, kebijakan, dan memberantas kebatilan. Tetapi karena politik lah yang menjadikan orang untuk menaklukan wilayah.

Teori Penaklukan adalah suatu teori yang mengatakan negara timbul karena sekumpulan manusia menaklukan daerah yang sebelumnya di kuasai oleh sekumpulan manusia lain. Agar daerah itu tetap dapat dikuasai, maka dibentuklah

¹⁶ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1995) hlm 15.



suatu organisasi yang berupa sistem organisasi pemerintahan yang mengalami rekapitulasi kekuasaan pihak penakluk.¹⁷ Sehingga banyak para penguasa melakukan ekspansi ke berbagai wilayah. Untuk perbandingan, penulis ingin mengungkapkan beberapa penaklukan di antaranya pembebasan Kota Makkah, di mana dalam pembebasan ini Nabi Muhammad SAW melakukan penyerangan karena adanya panggilan dari Bani Khuza'ah yang meminta bantuan untuk menyelamatkan mereka dari kekejaman Kaum Quraisy dan Bani Bakr. Setelah beberapa hari akhirnya Kota Makkah dapat dikuasai oleh Nabi Muhammad SAW dan disana ka'bah dibersihkan dari berhala-berhala yang menempel dika'bah¹⁸.

Lima belas hari Rasulullah SAW, tinggal di Makkah untuk membentuk organisasi pemerintahan setempat. Beliau mengangkat Hubairah bin Asy-Syibliy sebagai kepala daerah Makkah dan sekitarnya. Mu'adz bin Jabal di tugasi mengajar Al-Qur'an dan syariat Islam kepada penduduk, dan Utsman bin Thalhah tetap beliau pertahankan sebagai juru kunci Ka'bah, bahkan beliau berpesan supaya tugas itu diteruskan oleh anak-anaknya setelah wafat, tidak boleh digantikan oleh orang lain. Mengenai pengurusan sumur zamzam beliau serahkan kepada Al-'Abbas bin 'Abdul-Muththalib.¹⁹

Sedangkan dalam pembebasan Alexandria yaitu pada masanya Umar bin Khaththab yang mengutus 'Amr bin 'Ash untuk memimpin menaklukkan Alexandria dengan melawan para tentara Bizantium. Setelah melakukan beberapa

¹⁷ <http://raharjo.wordpress.com/2009/11/10/negara-dan-warga-negara/>

¹⁸ Abdul Aziz As-Shinnawy, *Op., Cit* hlm 1-25

¹⁹ H. M. H. Al-Hamid Al-Husaini, *Riwayat kehidupan Nabi Besar Muhammad SAW*, (Bandung : Pustaka Hidayah, 2006). Hlm 687



serangan akhirnya Alexandria berhasil dibebaskan oleh ‘Amr bin ‘Ash dan sekarang Kota itu menjadi Pusat pemerintahan Mesir²⁰. Karena semua distrik di Mesir sebagian besar proporsi populasinya dari Bangsa Romawi, maka ‘Amr mengirimka satuan-satuan tentara kecil kesemua penjuru untuk mencegah timbulnya bahaya dikemudian hari.

Dalam mempertahankan wilayahnya Umar bin Khaththab, membagi pejabat-pejabat tinggi di setiap propinsi di antaranya *Wali* (Gubernur); *Katib* (Sekretaris kepala); *Katib-ud-Diwan* (sekretaris kepala dari kesekretariatan tentara); *shahib-ul-kharaj* (pejabat pajak); *shahib-ul-bait-ul-mal* (pejabat keuangan); dan *Qadhi* (kepala jawatan keagamaan dan hakim). Seperti ‘Amr bin ‘Ash sebagai Gubernur di Mesir, ‘Ammar bin Yasir menjadi Gubernur di Kuffah, Utsman bin Hanif sebagai pemungut pajak dan komisaris pemukiman di Lembah Euphrat, ‘Abdullah bin Mas’ud sebagai pejabat keuangan, Syuraiah sebagai Qadhi, Abdullah bin Khalaf sebagai Katib-ud-Diwan, Ya’li bin Umayyah sebagai Gubernur di Yaman, ‘Uthbah bin Gazwan sebagai Gubernur di Bashrah, dan Abu ‘Ubaidah sebagai Gubernur di Suriah.²¹

Perbedaan penaklukan yang dilakukan Alexander, Jengish Khan dengan para pemimpin Islam seperti Nabi Muhammad SAW, Umar yang Agung, Sultan al-Fati , dan lain-lain adalah disatu pihak Alexander melakukan penaklukan yang berlangsung sementara dan berumur pendek, seperti segumpal awan yang memecah dan kemudian hilang berlalu. Mereka tidak pernah mendirikan suatu pemerintahan yang mantap di negeri-negeri yang di taklukkannya. Sebaliknya

²⁰ Abdul Aziz As-Shinnawy, *Op., Cit* hlm 132-141

²¹ Syibli Nu’mani, *Umar bin Khaththab yang Agung*, (Bandung : Pustaka, 1994). Hlm 276-291



penaklukan-penaklukan yang dilakukan kaum Muslim ternyata demikian bertahan, sehingga negeri-negeri yang ditunduknya tetap ditinggali oleh orang-orang muslim selama berabad-abad, hingga hari ini²².

Begitu juga pada masanya Sultan Muhammad Al-Fati, setelah ditaklukkannya Konstantinopel Beliau memberikan kebebasan beragama kepada umat Kristen, para penganut Kristen dibiarkannya berdiri dan membiarkan Gereja-gereja tetap berdiri dan menjadikan Konstantinopel sebagai Ibukota Turki Utsmani. Sebagai seorang prajurit dan Jendral, dalam hal pengorganisasian dan perbekalan tentaranya dalam gerakan militernya yang begitu banyak Muhammad al-Fati benar-benar patut diperhatikan.

Keberhasilan Khalifah Turki Utsmani yang memperluas kekuasaan keberbagai wilayah yang begitu luas²³, itu semua ditentukan oleh kekuatan militernya yang tangguh. Kekuatan militer Turki terletak pada para tentaranya yang bernama *Jenissary*. Mereka adalah tentara profesional yang direkrut dari orang-orang bukan Turki, bahkan ada juga yang berasal dari kalangan anak-anak Kristen yang masih kecil yang diasramakan dan bina dalam suasana Islam untuk dijadikan prajurit.

Imperium Utsmaniyyah adalah salah satu struktur politik terluas yang dikenal oleh dunia bagian Barat semenjak Imperium Romawi mengalami disintegrasi. Imperium ini menguasai Eropa Timur, Asia Barat, dan Sebagian Maghrib, serta menyatukan wilayah-wilayah dengan tradisi politik yang berbeda. Imperium Utsmaniyyah merupakan sebuah negara birokratis, memegang kendali

²² *Ibid.*, Hlm 261

²³ Supriyadi, Dkk, *Atlas Sejarah Dunia*, (Surabaya: PT. Karya Pembina Swajaya, 2001). Hlm 34



atas daerah-daerah yang berbeda dalam sebuah sistem pemerintahan dan fiskal tunggal. Dan imperium ini adalah negara yang menganut sistem multiagama, yaitu dengan memberikan pengakuan kepada umat Kristen dan Yahudi²⁴.

F. Metode dan Sumber Penelitian

Dalam merekonstruksi peristiwa atau kejadian masa lampau diperlukan sebuah metode atau langkah-langkah, salah satunya adalah metode historis, yang mana tujuan dari penulisan ini untuk mendapatkan hasil yang sistematis dan objektif. Dalam laporan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penulisan laporan penelitian, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Tahapan Heuristik

Tahapan Heuristik atau pengumpulan sumber sejarah yaitu proses mencari dan menemukan sumber-sumber sejarah yang dapat dijadikan bahan penelitian. Sedangkan sumber tersebut dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber penelitian dalam mengumpulkan data penulis mencari sumber di Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, buku-buku milik Pak Zaenal Masduqi, Ibu Ratna Puspitasari, Juhaeriyah, dan buku-buku milik pribadi seperti *Tokoh-tokoh ahli pikir Negara dan Hukum*, buku karangan Dr. H. Juniarso Ridwan dan Achmad Sodik, S. H, *Sejarah Politik Islam* karangan Prof. Dr. Didin Saefuddin Buchori, *Metodologi Sejarah* karangan Drs. Kontowijoyo, dan *Atlas Sejarah Dunia Islam* karangan Dr. David Nicole.

²⁴ Albert Hourani, *Sejarah Bangsa-bangsa Muslim*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2004), hlm 400-414



2. Tahapan Verifikasi atau kritik

Tahapan kritik atau analisa yaitu tahapan dimana setelah data-data yang sudah terkumpul, maka diadakan penyeleksian terhadap data tersebut dengan cara mengkritik dan menganalisa data yang sudah ada baik intern maupun ekstern. Kritik Intern menelusuri tentang kesahihan sumber (kredibilitas), sedangkan keabsahan tentang keaslian sumber (otentisitas) ditelusuri melalui kritik ekstern. Hal ini dilakukan agar diperoleh data yang otentik kredibel.

3. Tahapan Interpretasi

Tahapan yang ketiga ini adalah tahapan menginterpretasikan terhadap data yang telah dikritik tadi. Dan dapat memberikan penafsiran dengan cara menghubungkan fakta-fakta yang telah diperoleh, sehingga menjadi kronologi sejarah yang logis.

4. Tahapan Historiografi

Tahapan Historiografi yaitu tahapan penulisan, di mana dalam langkah ini akan menitikberatkan kepada hasil-hasil ketiga tahapan diatas. Dengan mengungkapkan dan memaparkan sumber-sumber sejarah yang diperoleh dan dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami.



G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini direncanakan terdiri dari lima bab.

Bab I berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, Metodologi penelitian dan sistematika penulisan;

Bab II biografi dan pemikiran politik Sultan Al-F tih; diawali dengan terbentuknya Kekhalifahan Utsmaniyah, Masa pemerintahan Sultan Al-F tih; yang menerangkan riwayat hidup Sultan Al-F tih dan Kebijakan politiknya.

Bab III Penaklukan Konstantinopel; dengan pembahasan Konstantinopel pusat peradaban Romawi; persiapan penaklukan Konstantinopel; strategi perang Sultan Al-F tih dalam menaklukkan Konstantinopel.

Bab IV pengaruh penaklukan konstantinopel terhadap *Renaissance* di Eropa; perkembangan Ilmu Pengetahuan di Turki; pengaruh penaklukan Konstantinopel terhadap Renaisans di Eropa, perkembangan *Renaissance* di Eropa, dan Ilmuwan-ilmuwan pada masa *Renaissance*.

Bab V Kesimpulan.



DAFTAR PUSTAKA

- A Hasjmy, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang; 1979.
- A. Syafiq Mughni, *Sejarah Kebudayaan Islam di Kawasan Turki*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Abdul Aziz As-Shinnawiy, *Pembebasan Islam*, Jakarta : Pustaka Thariqul Izzah; 2006.
- Abdul Mun'im Majid, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Bandung : Pustaka, 1997.
- Ahmad Al-Usairy, *Sejarah Islam sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*, Jakarta : Akbar Media Eka Sarana; 2003.
- Akhmad Iqbal, *Perang-perang paling berpengaruh di Dunia*, Yogyakarta : Penerbit Jogja Bangkit Publisher, 2010.
- Ahmad Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam Imperium Turki Utsmani*, Jakarta : Kalam Mulia, 1988.
- Ali Muhammad Ash-Sahalabi, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*, Jakarta : Pustaka al-Kautsar; 2003.
- Anonimous, *Ensiklopedi Islam Jilid II*. Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoove; 1992.
- , *Ensiklopedi Islam Jilid I*, Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoove; 1992.
- , *Ensiklopedi Islam Jilid IV*, Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoove; 1992.
- , *Ensiklopedi Indonesia Jilid V*, Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoove, 1984.
- Armstrong, Karen, *Islam; Sejarah Singkat*, Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2002.
- , *Perang Suci (dari Perang Salib hingga Perang Teluk)*, Jakarta : PT. Serambi Ilmu Semesta; 2003.
- Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2006.

Drake, Stillman, *Galileo (pendekar otonomi ilmu pengetahuan)*, Jakarta : Pustaka Utama Grafiti, 1994.

Dr. Prof A. Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam 3*. Jakarta : PT. Al-Husna Zikra; 1997.

Dr. H. Jaih Mubarak, *Sejarah Peradaban Islam*, Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2004.

Drs. Adang Affandi, *Islam dan Dunia*. Bandung : Penerbit Angkasa; 1987.

Dr. Ir. H Juniarso Ridwan, dan Achmad Sodik, S.H. M.H, *Tokoh-tokoh Ahli Pikir tentang Negara dan Hukum Zaman Yunani Kuno Sampai Abad 20*, Bandung : Nuansa, 2010.

Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media; 2007.

Didin Saefuddin Buchori, *Sejarah Politik Islam*. Jakarta : Pustaka Intermedia; 2009.

Einstein, *Sebuah Biografi*, Jakarta : PT. Pantja Simpati, 1986.

Hadas, Moses. *Roma Masa Kekaisaran*. Jakarta : PT. Tira Pustaka; 1983.

Hamka, *Sejarah Umat Islam III*. Jakarta : Bulan Bintang; 1975.

Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari berbagai Aspeknya*, Jakarta : UI Press, 1979.

Hasan Ibrahim Hasan, *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia; 2001.

Hourani, Albert. *Sejarah Bangsa-bangsa Muslim*. Bandung : PT. Mizan Pustaka; 2004.

H. M. H. Al-Hamid Al-Husaini, *Riwayat kehidupan Nabi Besar Muhammad SAW*, Bandung : Pustaka Hidayah, 2006.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Leonardo da Vinci](http://id.wikipedia.org/wiki/Leonardo_da_Vinci)

<http://sejarah.kompasiana.com/2010/05/30/istanbul-tahta-islam-warisan-kerajaan-bizantium/>

Hitti, Philip K, *History of The Arab's*, Jakarta : PT. Serambi Ilmu Semesta, 2005.



- Jamil Ahmad, “*Seratus Muslim Terkemuka*”. Jakarta : Pustaka Firdaus; 1987.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya, 1995.
- , *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya. 2003.
- , *Peran Borjuasi dalam Transformasi Eropa*, Yogyakarta : Ombak, 2005.
- Laela Nurisysyafa’ah, *Dahsyatnya Kisah 80 Tokoh Penemu Pencipta Super Genius ini!*, Yogyakarta : Laksana, 2010.
- Lapidus, Ira M, *Sejarah Sosial Umat Islam I & II*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 1999.
- , *Sejarah Sosial Umat Islam III*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 1999.
- Lewis, Bernard, *Muslim Menemukan Eropa*, Jakarta : PT. Temperint, 1988.
- M. Abdul Karim, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*, Yogyakarta : Pustaka Book Publisher, 2007.
- Nicolle, David. Dr, *Atlas Sejarah Dunia Islam*, Jakarta : Aksara Qalbu, 2009.
- Seyyed Hossein Nasr, *Sains dan Peradaban di dalam Islam*, Bandung : Pustaka, 1986.
- Syed Mahmudunnasir, *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*, Bandung : Rosda Karya, 1988.
- Siti Maryam, dkk. *Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik hingga Modern*, Yogyakarta : Jurusan SPI Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga dan LESFI, 2003.
- Soebantardjo, *Sari Sedjarah (Eropah – Amerika)*, Jogjakarta : Bopkri, 1954.
- Supriyadi, Dkk, *Atlas Sejarah Dunia*, Surabaya : PT. Karya Pembina Swajaya, 2001.
- Syibli Nu’mani, *Umar bin Khaththab yang Agung*, Bandung : Pustaka, 1994.

Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus besar Bahasa Indonesia edisi 2*, Jakarta : Balai Pustaka, 1996.

Turner, Howard R, *Sains Islam yang mengagumkan (sebuah catatan terhadap Abad Pertengahan)*, Bandung : Nuansa, 2004.

Watt, W. Montgomery, *Islam dan Peradaban Dunia (Pengaruh Islam atas Eropa Abad Pertengahan)*, Jakarta : PT. Gramedia, 1997.

Zannger, Eberhard, “*Masa Depan Sejarah Masa Silam (sebuah pemikiran Arkeologi abad 21)*”. Jakarta : Niagara; 2001.